

ABSTRAK

Indonesia menjadi negara Initial Public Offering (IPO) terbanyak pada tahun 2020 di bursa efek Asia dan peringkat 6 dunia. Dengan adanya fenomena ini peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan yang melakukan IPO di bursa efek Indonesia tahun 2020 tercatat ada 51 perusahaan, dan 48 perusahaan semua sektor yang melakukan underpricing. Tujuan penelitian ini mengkaji kembali pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan terhadap Underpricing saham di BEI periode 2020. Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data External berupa laporan keuangan tahun 2020. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap underpricing saham, sedangkan Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Underpricing saham.

Kata kunci : ROA, ROE, EPS, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan



ABSTRACT

Indonesia is the country with the most Initial Public Offering (IPO) in 2020 on the Asian stock exchange and is ranked 6th in the world. With this phenomenon, researchers are interested in researching companies that conduct IPOs on the Indonesian stock exchange in 2020, there are 51 companies, and 48 companies from all sectors that are underpricing. The purpose of this study is to review the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Company Size, Company Age on Underpricing of shares on the IDX in 2020. The source of data used by the author is External data in the form of financial report 2020. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) have an effect on stock underpricing, while Earning Per Share (EPS), Company Size, Company Age have no effect on stock underpricing.

Keywords : ROA, ROE, EPS, Firm Size, Firm Age

